

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses perubahan struktur ekonomi dan usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan penduduk atau masyarakat, perubahan struktur ekonomi ini memberikan perubahan terhadap berbagai aktivitas ekonomi dalam meningkatkan pendapatan yang memberikan manfaat terhadap masyarakat banyak. Berbagai perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan pendapatan dan pemberantasan kemiskinan juga merupakan bagian dari pembangunan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka pembangunan suatu negara dapat diarahkan pada tiga hal pokok yaitu meningkatkan ketersediaan dan distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat, meningkatkan standar hidup masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses baik kegiatan ekonomi maupun kegiatan sosial dalam kehidupannya (Todaro, 2004).

Keberhasilan sebuah pembangunan sering ditandai dengan melihat tingkat pertumbuhan ekonominya yang digambarkan melalui total Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. Sebagaimana Sukirno (2012) berpendapat bahwa PDB itu sendiri merupakan gabungan dari keseluruhan barang dan jasa yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan faktor produksi milik masyarakat dalam negeri dan luar negeri, sehingga dapat disimpulkan PDB merupakan total produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara baik penduduk yang berada dalam negeri maupun penduduk asal negara tersebut yang berada diluar negeri.

Kunci dari pembangunan adalah pembentukan modal, karena untuk mencapai target pembangunan yang tinggi pada suatu negara maka dibutuhkan nilai investasi yang besar, sehingga strategi pembangunan yang dianggap paling sesuai adalah akselerasi pertumbuhan ekonomi dengan cara mengundang modal asing dan melakukan industrialisasi pada suatu negara (Kuncoro, 2010). Teori ini juga didukung oleh penelitian Hasan, dkk (2014) yang melakukan penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi dengan salah satu variabel nya yaitu investasi dan menyimpulkan bahwa investasi dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi, dan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Investasi didefinisikan sebagai pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dimasa yang akan datang (Sukirno, 2004). Indonesia juga telah mengatur alasan dari pentingnya pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dalam Undang-Undang No 25 tahun 2007, sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang Undang tentang penanaman modal tersebut, untuk percepatan pembangunan ekonomi nasional dan mewujudkan kedaulatan politik serta ekonomi diperlukan penanaman modal.

Penanaman modal sangat diperlukan untuk mendukung jalannya perekonomian suatu negara, oleh karena itu sangat penting untuk menarik investor di didalam sebuah negara, terutama investor asing dalam melakukan penanaman modal di dalam negara tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan Sukirno (2004), Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan aliran arus modal yang berasal dari luar negeri untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan perlengkapan

produksi dalam menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.

Selain penanaman modal asing, pertumbuhan ekonomi suatu negara juga dipengaruhi oleh pengeluaran pemerintah. Menurut Sukirno (2013), Pengeluaran pemerintah (*Government expenditure*) adalah bagian dari kebijakan fiskal dimana pemerintah berperan untuk mengatur jalannya perekonomian dengan melihat dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya. APBN merinci tentang penerimaan dan pengeluaran negara yang diharapkan dalam jangka waktu tertentu, biasanya dalam waktu 1 tahun (Suparmoko, 2000).

Menurut Keynes Anggaran yang ditetapkan digunakan untuk meningkatkan kinerja perekonomian yang merupakan hal yang penting bagi suatu negara (Gie, 2004). Belanja negara terdiri atas anggaran belanja pemerintah pusat, dana perimbangan, serta dana otonomi khusus dan dana penyeimbang. Sedangkan anggaran belanja pemerintah pusat dibedakan atas pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan.

Tujuan dari kebijakan fiskal ini adalah dalam rangka menstabilkan harga, tingkat output maupun kesempatan kerja dan untuk mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dandan (2011) dimana hasil penelitiannya menemukan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan juga merupakan faktor penyebab terbesar pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) peningkatan ini

tercermin dari PDB atas dasar harga konstan tahun 2000 yang selalu meningkat dengan rata-rata laju pertumbuhan ekonomi sebesar 4,13% per tahun selama periode 1997 sampai 2016, yang mana tingkat pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2000 yaitu sebesar 6,41% dari angka 1.306.096,40 milyar rupiah menjadi 1.389.770,30 milyar rupiah. Peningkatan pertumbuhan ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan investasi dan pengeluaran pemerintah Indonesia.

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumber daya alam yang melimpah yang dapat dimanfaatkan dalam pembangunan, untuk mempercepat pembangunan dan meningkatkan perekonomian Indonesia yaitu dengan menarik investor, terutama investor asing. Dengan adanya investor, maka peluang investasi akan sangat besar dan hal ini tentunya dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Peluang dengan adanya investasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, namun dalam hal ini pengelolaannya masih sangat belum optimal dan masih dapat terus dikembangkan untuk mendukung jalannya kegiatan ekonomi suatu negara, adapun perkembangan PMA di Indonesia selama tahun 1997 sampai 2016 menunjukkan pertumbuhan rata rata 4,98% per tahunnya, dalam hal ini berarti rata-rata pertumbuhan PMA ini cukup tinggi dan diharapkan dapat menjadi sumber untuk meningkatkan kegiatan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi Indonesia kedepannya.

Tujuan dari pertumbuhan ekonomi adalah mencapai tingkat kemakmuran yang lebih tinggi, dalam mencapai tujuan tersebut pemerintah harus ikut campur tangan secara aktif untuk mempengaruhi gerak perekonomian. Pemerintah banyak melakukan pengeluaran untuk membiayai kegiatan-kegiatannya, pengeluaran



tersebut tidak saja untuk membiayai kebutuhan pemerintah sehari-hari namun juga digunakan untuk membiayai kegiatan perekonomian secara umum.

Alat intervensi pemerintah terhadap perekonomian yang dianggap paling efektif merupakan pengeluaran pemerintah suatu negara, semakin besar dan banyak kegiatan yang dilakukan pemerintah maka semakin besar pula pengeluaran pemerintah disuatu negara yang bersangkutan. Adapun pengeluaran pemerintah Indonesia yang terdiri dari pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan memiliki peningkatan yang cukup tinggi dari tahun ke tahun.

Berdasarkan dokumen APBN dari tahun 1997 sampai tahun 2016, pengeluaran rutin memiliki rata-rata pertumbuhan 16,20% per tahun nya dan pengeluaran pembangunan memiliki rata-rata pertumbuhan 12,99% per tahun nya. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah yang terdiri dari pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun . Namun pada saat krisis pengeluaran pemerintah pun semakin meningkat terutama pada pos pembayaran cicilan dan bunga utang. Pembayaran cicilan dan bunga utang tersebut termasuk ke dalam pengeluaran rutin, sehingga dapat terlihat bahwa perubahan pengeluaran rutin dari tahun 1997 ke tahun 1998 mengalami peningkatan yang cukup besar.

Pada saat krisis ekonomi, pemerintah harus menjalankan kebijakan defisit anggaran dalam mengelola keuangan negara. Defisit anggaran mengalami peningkatan karena meningkatnya jumlah pengeluaran pada pos pembayaran cicilan dan bunga utang. Pembayaran cicilan dan bunga utang tersebut termasuk ke dalam pengeluaran rutin, sehingga dapat terlihat bahwa perubahan pengeluaran rutin dari tahun 1997 sampai tahun 2016 mengalami

peningkatan yang cukup besar. Dan begitu juga dengan pengeluaran pembangunan dari tahun 1997 sampai tahun 2016 juga mengalami peningkatan yang cukup berfluktuatif.

Peningkatan pengeluaran pemerintah tersebut memberikan efek yang berarti bagi perekonomian. Bertambahnya pengeluaran pemerintah diharapkan dapat digunakan untuk mengatur jalannya perekonomian suatu negara dan akan menyebabkan meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa investasi dan pengeluaran pemerintah merupakan aspek yang sangat penting dalam melihat pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Karena dengan adanya investasi dan pengeluaran pemerintah yang terdiri dari pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan dapat diharapkan menjadi mesin penggerak bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hasan, dkk (2014) dan Dandan (2011) yang mana investasi dan pengeluaran pemerintah terutama pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan merupakan komponen yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, serta mengingat pentingnya perencanaan untuk kedua variabel tersebut dalam pembangunan ekonomi, maka hal ini sekiranya perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut lagi dalam perkembangan dan pengaruh dari investasi, pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengangkat topik dalam penelitian ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing, Pengeluaran Rutin dan Pengeluaran Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1997-2016 ”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh pengeluaran rutin terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh pengeluaran pembangunan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari masalah ini :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengeluaran rutin terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengeluaran pembangunan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi Pemerintah Indonesia hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi besarnya pengaruh penanaman modal asing, pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia .

- b. Bagi peneliti hasil penelitian diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang penanaman modal asing, pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia
- c. Bagi pembaca diharapkan penelitian dapat menjadi bahan referensi yang dapat digunakan untuk kepentingan pengembangan penelitian selanjutnya.

### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian dapat dilakukan secara terarah dan lebih fokus atas masalah yang diteliti, maka perlu adanya ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu Indonesia dan waktu penelitian (*times series*) yang digunakan dimulai dari tahun 1997 sampai 2016. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada penanaman modal asing, pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika Bab yang terdiri dari: Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum Daerah Penelitian, Bab V Temuan empiris dan Implikasi Kebijakan dan Bab VI Penutup.

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, dari latar belakang yang telah diuraikan maka diperoleh rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah maka akan diperoleh tujuan dari penelitian. Pada akhir bab ini akan dijelaskan sistematika penulisan dari masing-masing bab yang merupakan uraian singkat dari isi penelitian ini.



## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi tinjauan pustaka yang mengemukakan berbagai teori, konsep dan penelitian terdahulu yang terkait yang kemudian dijadikan landasan dalam melakukan penelitian, yang kemudian dari landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut maka di dapat kerangka pemikiran konseptual.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang variabel-variabel penelitian yang digunakan dan defenisi operasional, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, ruang lingkup penelitian dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

Dalam bab ini akan membahas tentang kondisi geografis dan demografi Indonesia, serta gambaran perekonomian melalui PDB, perkembangan PMA suatu negara yang dijelaskan melalui dokumen Badan Koordinasi dan Penanaman Modal (BKPM) dan pengeluaran pemerintah yang terdiri dari pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan yang dijelaskan melalui dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

## **BAB V : TEMUAN EMPIRIS DAN IMPIKASI KEBIJAKAN**

Dalam bab ini menjelaskan penjabaran dari analisis data, hasil pengolahan data kemudian interpretasi dari hasil pengolahan data tersebut.

## **BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini merupakan bab terakhir penulisan yang memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.